

# PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN KECUKUPAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK RIAU KEPRI KOTA BATAM

Dedi Gunawan Putra\*, Raymond\*\*

\*Mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

\*\*Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Putera Batam

e-mail: *Dedig20@gmail.com*

## ABSTRACT

*The purposive of this study to determine the influence of third-party funds and capital adequacy ratio to profitabilitas at Bank Riau Kepri Batam city. The data used in this research is secondary data such as monthly financial statement Bank Riau Kepri Batam city for a period of five years from 2012 to 2016. The sample used probability sampling method in which all of the population has a chance to be a sample of 60 observations. The method of analysis in this study using multiple linear regression. The result showed that the partial of third-party funds and significant effect on profitabilitas of 0,000 and capital adequacy ratio significant on profitabilitas of 0,013. Simultaneously, third-party funds and capital adequacy ratio significantly positive on profitabilitas. Rated R Square of 81,0%. this shows the value of variabel third-party funds and capital adequacy ratio are able to explain the profitabilitas amounted to 81,0%.*

**Keyword:** *Third-Party Funds, Capital Adequacy Ratio, and Profitability.*

## PENDAHULUAN

Pada saat ini pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi negara tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dengan apabila sektor ekonomi suatu negara mengalami penurunan maka salah satu cara ampuh untuk mengembalikan stabilitas ekonomi adalah dengan cara menata kembali sektor perbankan.

Inilah alasan mengapa pemerintah memberikan perhatian khusus dalam sektor perbankan. Karena, bank memiliki peranan penting terhadap menjaga kepercayaan masyarakat di negara tersebut dan menjaga stabilitas kinerja keuangan bank itu sendiri dengan kata lain, semakin banyak masyarakat yang menyimpan atau melakukan transaksi keuangan maka semakin stabil kinerja keuangan bank tersebut. Kinerja keuangan suatu bank dapat dilihat dari laporan keuangan bank itu sendiri. Tujuan suatu bank melakukan kegiatan operasionalnya adalah

mencapai profitabilitas secara maksimal, profitabilitas adalah kemampuan suatu Bank menghasilkan laba secara efisien dan efektif, dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets (ROA)* dalam mengukur profitabilitas. Meskipun ada berbagai indikator untuk menilai profitabilitas suatu bank, peneliti menggunakan ROA karena ROA memperhitungkan kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh. Sumber dana hal yang paling menentukan bagi operasional suatu bank untuk meningkatkan jumlah kredit yang akan disalurkan pada masyarakat luas dalam memberikan kredit, sektor perbankan sangat memerlukan ketersediaan dana karena, semakin besar dana bank maka semakin besar pula peluang Bank menjalankan fungsinya secara utuh. Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari masyarakat dan merupakan sumber penting untuk menjalankan aktivitas operasional bank

serta tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu bank.

Permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen Bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal Bank. Kegiatan operasional suatu Bank dapat berjalan lancar walaupun pada saat-saat kritis, apabila Bank tersebut memiliki modal yang cukup sehingga bank tetap dalam posisi aman karena memiliki cadangan di bank Indonesia.

Namun, tidak semua bank dapat meningkatkan kinerja keuangannya dalam hal dana pihak ketiga. Pada Bank Riau Kepri, terjadinya fluktuasi yang cukup signifikan pada tahun 2015 dimana penurunan dana pihak ketiga bank tersebut dipengaruhi oleh faktor perekonomian kota Batam yang tidak stabil. Terjadinya kesulitan perekonomian ditengah masyarakat kota Batam waktu itu akibat inflasi. Hal ini yang menyebabkan masyarakat sulit untuk menabung karena biaya hidup berbanding terbalik dengan pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Namun, kecukupan modal yang diperoleh bank riau mengalami kenaikan 2.51 pada skala kecukupan modal yang digunakan pada bank riau.

Pada tahun 2012 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau sebesar 15.352.878 dengan nominal kecukupan modal 19,56. Pada tahun 2013 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau mengalami penurunan sebesar 13.642.708 dan hal ini berbanding lurus dengan nominal kecukupan modal yang juga mengalami penurunan sebesar 18,68. Pada tahun 2014 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 16.927.291 namun kecukupan modal yang diterima oleh bank mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 18,27. Pada tahun 2015 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau mengalami penurunan drastis sebesar 13.095.342 dibandingkan pada tahun sebelumnya yang mengalami kenaikan cukup tinggi namun kecukupan modal pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 20,78. Pada tahun 2016 dana pihak ketiga yang diperoleh oleh bank riau mengalami penurunan sebesar 12.049.075 dengan

kecukupan modal yang juga mengalami penurunan sebesar 18,39.

Untuk membiayai kegiatan operasional Bank Riau Kepri membutuhkan kecukupan modal atau rasio CAR. Dimana, kecukupan modal mempengaruhi kinerja keuangan suatu Bank. Apabila suatu Bank memiliki modal yang cukup maka Bank tersebut bisa melakukan aktivitas operasionalnya dengan lancar. Namun, kenyatannya kecukupan modal yang diperoleh oleh Bank Riau tidak dapat menunjang aktivitas operasional Bank itu sendiri.

Hal ini disebabkan karena semua pemerintahan daerah tingkat provinsi, kabupaten, dan kota di Riau maupun kepulauan Riau mengalami penurunan dana bagi hasil dari sektor migas akibatnya banyak anggaran daerah yang mengalami penurunan dan mempengaruhi angka rasio kecukupan modal di Bank tersebut. Dari dua hal yang dapat disimpulkan bahwa apabila dana pihak ketiga dan kecukupan modal Bank Riau Kepri menurun dapat mempengaruhi profitabilitas yang diterima juga akan mengalami penurunan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Profitabilitas**

Menurut Sartono, (2010:122), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Kasmir, (2011: 196). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio ROA untuk menghitung rasio profitabilitas.

Menurut Riyanto, (2008: 336), Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Salah satu indikator performance atau kinerja profitabilitas bank adalah Tingkat *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan Pandia, (2012: 71). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat laba yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset Lukman, (2009: 118).

Rasio rentabilitas (earning) atau profitabilitas. Earning untuk memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat Rivai, (2013: 480).

“Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu” Munawir, (2010: 33). “Return On Asset (ROA) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu” Hanafi (2009: 84). Rivai, (2013: 480) menyatakan bahwa semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah berkisar antara 0,5% s.d 1,25%.

### **Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini Kasmir, (2012: 59). Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA.

### **Kecukupan Modal**

Secara umum, pengertian CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aset tertimbang menurut resiko (ATMR), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank (PBI, 2008).

Menurut Rivai, (2007: 709), modal adalah faktor penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung kerugian. Agar mampu berkembang dan bersaing secara sehat, maka permodalannya perlu disesuaikan dengan ukuran internasional yang dikenal dengan standar BIS (*Bank for International Settlement*).

Menurut Lukman, (2009:121), CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

Menurut Kuncoro, (2011:519) “*Capital Adequacy Ratio* adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.”

Menurut Rivai, (2007: 713) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sangat bergantung pada: Jenis aktiva serta besarnya resiko yang melekat padanya Meliputi aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif (tidak tercantum dalam neraca). Terhadap masing-masing pos dalam aktiva diberikan bobot resiko yang besarnya didasarkan pada kadar risiko yang terkandung pada aktiva itu. Kualitas aktiva atau tingkat kolektibilitasnya Guna memperhitungkan kualitas dari masing-masing aktiva agar diketahui seberapa besar kemungkinan diterima kembali dana yang ditanamkan pada aktiva tersebut. Total aktiva suatu bank, semakin besar aktiva semakin bertambah pula resikonya. Jadi bank yang memiliki aktiva yang besar tidak menjamin

masa depan dari bank tersebut, karena aktiva-aktiva telah memiliki bobot resiko masing-masing.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Priyatno, (2010:47) desain penelitian merupakan perencanaan struktur, dan strategi peneliitian dalam rangka menjawab pertanyaan dan mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi.

### Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah pada Bank Riau Kepri Kota Batam.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan software program SPSS versi 20.

**Tabel 1.** Pengujian *Deskriptif Statistics*

		DPK (X1)	CAR (X2)	ROA (Y)
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		7799048,469195	10,455542	1,490417
Median		7657694,250000	10,328750	1,114583
Std. Deviation		4116231,9810705	5,4499984	,9421148
Variance		16943365721987,523	29,702	,888
Range		14919111,8333	18,0000	3,0000
Minimum		2008179,1667	3,0000	,0000
Maximum		16927291,0000	21,0000	3,0000

Berdasarkan Tabel 1 diatas nilai N menunjukkan banyak data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 60 data yang merupakan jumlah sampel selama 2012 sampai dengan 2016. Data yang digunakan merupakan data salah satu perusahaan perbankan yang terdapat di kota batam.

Dana pihak ketiga menunjukkan rata-rata yang terjadi sebesar 7799048,469195 dengan standar deviasi sebesar 4116231,9810705, nilai varian 16943365721987,523, nilai minimum sebesar 2008179,1667 dan nilai maksimum sebesar 16927291,0000.

### Hasil Uji Normalitas Data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas Data *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*

		Standardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,98290472
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		,532
Asymp. Sig. (2-tailed)		,940

a. Test distribution is Normal.

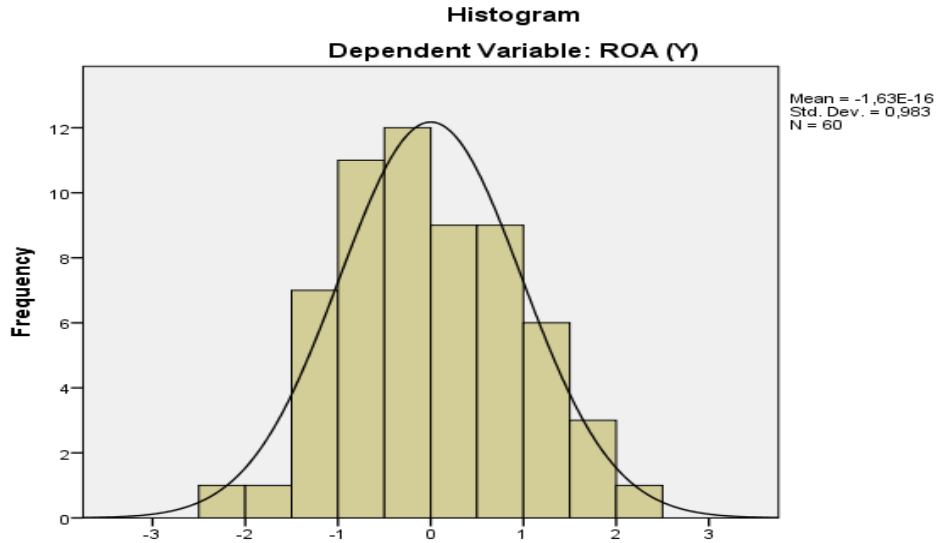
b. Calculated from data.

Dari Tabel 2 output data normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (Asympg.Sig2-tailed) sebesar 0,940. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,940 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah berdistribusi normal.

Dari output data normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (Asympg. Sig2-

tailed) sebesar 0,940. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,940 > 0,05$ ), maka nilai residual tersebut telah berdistribusi normal.

Adapun grafik distributor normal digambarkan pada gambar 1 berikut ini:

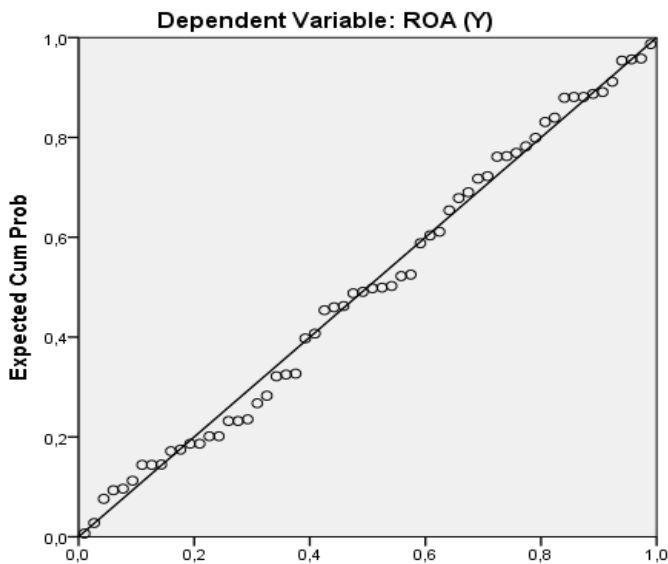


**Gambar 1.** Regression Standardized Residual

Gambar diatas menunjukkan adanya sebaran data yang menunjukkan kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*). Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Untuk melihat normalitas data digunakan pendekatan grafik yaitu *Normality Probability Plot*. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 2.** Observed Cum Prob

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan hasil uji normalitas data grafik pada output SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) dapat dijelaskan bahwa data sedikit

jauh dan cenderung lurus mengikuti garis diagonal sehingga data dalam penelitian ini cenderung berdistribusi normal.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Danapihakketiga	,997	1,003
	CAR (X2)	,997	1,003

a. Dependent Variable: return

Dari tabel 3 uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa *variance Inflation Factor* untuk Dana Pihak Ketiga (X1) sebesar 1.003 dan Kecukupan Modal (X2) sebesar 1.003

dimana lebih kecil dari 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa tidak terdapat (tidak terjadi) multikolinearitas antar variabel independen.

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-6,291E-017	,118		,000	1,000
	DPK (X1)	,000	,000	,000	,000	1,000
	CAR (X2)	,000	,033	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: abresid

Suatu model dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05. Tabel tersebut menunjukkan bahwa probabilitas atau taraf signifikansi variabel Dana Pihak Ketiga (X1) dan Kecukupan Modal (X2) masing-masing sebesar 1,000 yang berarti

hasil uji keduanya tersebut nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dipastikan model tersebut tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan kata lain korelasi masing-masing variabel dengan nilai residualnya menghasilkan nilai yang lebih besar dari alphanya.

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,900 <sup>a</sup>	,810	,804	,4173831	,940

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), DPK (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 0.940. Nilai DW terletak antara

$1.5144 > 0.940 < 2.4856$ . dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada autokorelasi.

**Tabel 6.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	,025	,080		,317	,752
1	DPK (X1)	2,664E-007	,000	1,287	9,080	,000
	CAR (X2)	-,057	,022	-,364	-2,568	,013

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan hasil uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,025 + 2,664E-007 - 0,057 + 0,80$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,025. Artinya jika variabel X1 (DPK) dan X2 (CAR) nilainya 0, maka variabel Y (profitabilitas) bernilai 0,025.
2. Koefisien regresi Dana Pihak Ketiga sebesar 2,664E-007. Artinya nilai memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga apabila DPK naik sebesar 1 poin atau 1%, maka

akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 2,664E-007.

3. Koefisien regresi Kecukupan Modal (CAR) sebesar -0,057. Artinya nilai memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas sehingga apabila CAR naik sebesar 1 poin atau 1%, maka akan menurunkan nilai profitabilitas sebesar 0,439 atau 4,39% atau dapat disimpulkan jika variabel motivasi kerja meningkat maka variabel kinerja karyawan juga akan meningkat karena variabel berpengaruh positif.

**Tabel 7.** Hasil Uji F (Simultan)

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	36,678	2	18,339	66,626	,000 <sup>b</sup>
1	Residual	15,689	57	,275		
	Total	52,367	59			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), CAR (X2), dana pihak ketiga

Dari hasil uji f yang dapat dilihat pada tabel ANOVA diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel DPK dan CAR sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan f hitung 66.626 > f tabel 3.16, maka dapat

disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel X1 (DPK) dan X2 (CAR) terhadap variabel Y (profitabilitas).

**Tabel 8.** Hasil Uji t (Parsial)

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	,025	,080		,317	,752
1	DPK (X1)	2,664E-007	,000	1,287	9,080	,000
	CAR (X2)	-,057	,022	-,364	-2,568	,013

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Dari hasil uji t (parsial) diatas, dapat diketahui bahwa:

1. Variabel X1 (DPK) mempunyai angka signifikansi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DPK dengan profitabilitas.

2. Variabel X2 (CAR) mempunyai angka signifikansi sebesar 0,013 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CAR dengan profitabilitas.

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,900 <sup>a</sup>	,810	,804	,4173831	,940

a. Predictors: (Constant), CAR (X2), DPK (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan table diatas menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,810. Hal ini berarti 81,0% variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel DPK dan CAR secara serentak. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 81,0% = 19) dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga pada Profitabilitas**

Dari variabel (X1) yaitu dana pihak ketiga pada profitabilitas, hasil analisis data didapatkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat ditampung kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Keuntungan utama bank berasal dari sumber sumber dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan

yang lebih tinggi. Dapat dikatakan DPK memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas yang dihitung dengan rasio ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Ria Anggreni, dkk. Dimana, variabel dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Kecukupan Modal pada Profitabilitas**

Dari variabel (X2) yaitu kecukupan modal pada profitabilitas, hasil analisis data didapatkan bahwa nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Suardita, dkk. Dimana, variabel kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kecukupan Modal pada Profitabilitas**

Dari variabel dana pihak ketiga dan kecukupan modal pada profitabilitas, hasil



analisis data didapatkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi begitu pun jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tapi sebaliknya, apabila DPK suatu perusahaan menurun, maka CAR yang diterima juga menurun dan menurunkan profitabilitas pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Ayu Krisna Yanti, dkk. Dimana, variabel dana pihak ketiga dan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas LPD Kabupaten Badung.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan hasil olahan data yang didapatkan mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan kecukupan modal terhadap profitabilitas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji f (simultan), dapat diketahui bahwa variabel dana pihak ketiga dan kecukupan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Dari hasil uji t (parsial), dapat diketahui bahwa variabel dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Dari hasil uji t (parsial), dapat diketahui bahwa variabel kecukupan modal yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar  $0,013 > 0,05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- A.E., Wibowo. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. edisi 1. Jakarta: Media, 2012.
- Anggreni, Made Ria, and I Made Sadha Suardhika. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana (ISSN: 2302-8556)* 1 (2014): 27–37.
- Ariani, Made Windi, and Putu Agus Ardiana. "Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Likuiditas Pada Profitabilitas Lpd Kabupaten Badung." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 259–275 (2015): 17. Web.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Hanafi, Dkk. *Analisis Laporan Keuangan*. keempat. yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2009.
- I Wayan Suardita, I G.A.M Asri Dwija Putri. "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Dengan Pemoderasi Risiko Kredit." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 11.2 (2015): 15.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. revisi 11. Jakarta: RajawaliPers, 2011.
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. *Manajemen Perbankan*. yogyakarta: BPFE, 2011.
- Lukman, Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*. keempat. yogyakarta: Liberty, 2010.
- Pandia, Frianto. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Prasetyo, Dwi Agung, and Ni Putu Ayu Darmayanti. "Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bpd Bali." *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4, No (2015): 28.
- Priyatno, Duwi. *Teknik Dan Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data*

- (*Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan*. yogyakarta: Media, 2010.
- Rivai, Veithzal. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: RajawaliPers, 2007.
- . *Commercial Bank Manajemen: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: RajawaliPers, 2013.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. yogyakarta: BPFE, 2008.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. yogyakarta: BPFE, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. bandung: alfabeta, 2014.
- Yanti, Febri Ayu Krisna, and Ni Putu Santi Suryantini. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Lpd Kabupaten Badung." *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No (2015): 30.